

Sel CERV-186 | 300290

Informasi umum

Description

Garis sel CERV-186, yang diturunkan secara in vitro dari xenotransplantasi karsinoma serviks MRI-H-186, berfungsi sebagai model biologis untuk karsinoma sel skuamosa invasif, sel besar, dan tidak berkeratin. Garis sel ini dibuat dan diadaptasi untuk transplantasi in vivo di bawah arahan Dr. Bodgen di Mason Research Institute. Dicerikan oleh sifat genomnya, MRI-H186 mengandung sekitar 26 salinan terintegrasi dari bentuk genom HPV16 yang lengkap dan terpotong, yang secara signifikan memengaruhi profil transkriptomiknya.

Sel MRI-H186 dibedakan berdasarkan ekspresi kuat dari transkrip HPV16 awal yang panjang dan terpotong, terutama yang menunjukkan tingkat tinggi E5 full-length (fl) RNA. Tanda transkripsi ini sangat berbeda dari yang diamati pada garis sel karsinoma serviks lainnya seperti CaSki dan MRI-H196. Selain itu, aktivitas transkripsi MRI-H186, dalam hal ekspresi berbagai transkrip lainnya, menunjukkan keselarasan yang erat dengan pola yang diamati pada garis sel HPK-IA dan C3, yang menunjukkan perilaku transkrip yang serupa di seluruh model ini. Kehadiran integrasi genomik HPV16 yang panjang penuh dan terpotong dalam sel MRI-H186 merupakan faktor kunci dalam ekspresi kuat transkrip virus awal, terutama digarisbawahi oleh ekspresi signifikan E5 fl RNA. Aktivitas transkripsi yang intens ini memuncak pada sinyal poliadenilasi awal, menyoroti dinamika transkripsi yang unik dalam garis sel MRI-H186.

Organism Manusia

Tissue Serviks

Disease Karsinoma sel skuamosa

Synonyms Cerv-186, MRI-H-186, MRI-H186

Karakteristik

Age 42 tahun

Gender Perempuan

Ethnicity Afrika

Morphology Seperti epitel

Growth properties Patuh

Data Peraturan

Citation CERV-186 (Nomor katalog Cytion 300290)

Sel CERV-186 | 300290

Biosafety level 2**NCBI_TaxID** 9606**CellosaurusAccession** CVCL_5720**Data Biomolekuler****Tumorigenic** Ya, pada tikus telanjang**Viruses** HPV-16 positif**Products** Sitokeratin 8, 18, Vimentin, Desmoplakin**Penanganan****Culture Medium** DMEM: Ham's F12 (1:1), w: 3,1 g/L Glukosa, w: 2,5 mM L-Glutamin, w: 15 mM HEPES, w: 0,5 mM Natrium piruvat, w: 1,2 g/L NaHCO₃ (Nomor artikel Cytion 820400a)**Supplements** Tambahkan media dengan 10% FBS**Dissociation Reagent** Accutase**Subculturing** Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.**Seeding density** 2×10^4 sel/cm² akan menghasilkan lapisan tunggal yang padat dalam waktu 7 hari.**Fluid renewal** 2 hingga 3 kali per minggu**Post-Thaw Recovery** Setelah dicairkan, tanam sel pada kepadatan 5×10^4 sel/cm² dan biarkan sel pulih dari proses pembekuan serta menempel setidaknya selama 24 jam.**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel CERV-186 | 300290

**Thawing and
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation
Atmosphere**

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Flask Coating

Tidak ada

**Freezing
Procedure**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Shipping
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel CERV-186 | 300290

**Storage
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Alel HLA

A*: '30:01:01
B*: '13:02:01
C*: '06:02:01
DRB1*: '07:01:01
DQA1*: '02:01:01
DQB1*: '02:02:01
DPB1*: '03:01:01
E: '01:01:01